

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul Penyesuaian Bahasa Melayu Dialek Pontianak Pada Mahasiswa Asal daerah Ketapang Dan Sambas Di Kota Pontianak. Alasan peneliti mengambil penelitian bahasa Melayu Dialek Pontianak sebagai objek penelitian adalah menggunakan dua pemakaian dialek yaitu dialek Ketapang dan dialek Sambas yaitu untuk melihat perbedaan antara ke tiga bahasa ini, dan cara penyesuaian Bahasa Melayu dialek Pontianak pada mahasiswa Ketapang dan Sambas. Masing-masing daerah juga memiliki logat dan dialek yang berbeda-beda. Peneliti tertarik untuk meneliti ketiga bahasa ini untuk mengetahui apa saja yang dilakukan dalam menyesuaikan bahasa Melayu Dialek Pontianak pada mahasiswa asal Ketapang dan Sambas. Tentunya pada setiap masing-masing mahasiswa mempunyai kendala dan hambatan yang berbeda-beda selama mereka merantau di Kota Pontianak, tentunya juga pada setiap mahasiswa memiliki cara pandang yang berbeda dalam berupaya menyesuaikan dialek mereka dengan dialek baru. Sedangkan sub fokus pada penelitian ini adalah untuk melihat Apakah terdapat Perbedaan antara Dialek Bahasa Melayu Ketapang dan Bahasa Melayu Sambas dengan Dialek Bahasa Melayu Pontianak dan Bagaimana Proses Penyesuaian Bahasa Dialek Melayu Pontianak pada Mahasiswa Asal Daerah Ketapang dan Mahasiswa Asal Daerah Sambas di Kota Pontianak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak libat cakap, teknik studi dokumentasi dan alat rekam. Sedangkan latar tempat penelitian rumah kediaman Mahasiswa Melayu Pontianak, Asrama Ketapang dan Asrama Sambas. Prosedur analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui beberapa tahap terlebih dahulu yaitu pada tahap pengumpulan data peneliti mulai mencari data yang diperlukan, kemudian reduksi data, pada proses ini peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang termasuk dalam data penelitian, kemudian proses penyajian data peneliti mulai menyusun data yang ditemukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Proses yang terakhir peneliti mulai menyimpulkan hasil data yang telah didapatkan oleh peneliti. Pemeriksaan dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori dan triangulasi penyidik. Kesimpulan penelitian, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Penyesuaian bahasa melayu dialek Pontianak pada Mahasiswa asal daerah Ketapang dan Sambas di Kota Pontianak terlihat adanya upaya yang dilakukan mahasiswa Ketapang dan Sambas dalam menyesuaikan gaya bahasa yang dituturkan oleh mahasiswa Melayu Pontianak, mereka bisa menyesuaikan bahasa Melayu dialek Pontianak dan mengerti makna yang dimaksud oleh mahasiswa Melayu Pontianak, bahkan mahasiswa Melayu Pontianak juga ikut terkontaminasi dengan bahasa Melayu dialek Ketapang.